

**STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM PELESTARIAN KOLEKSI
MUATAN LOKAL (*LOCAL CONTENT*) DI UPT.PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana
Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



RAMADHANI

2018/18234021

Dosen Pembimbing

Dr. Yona Primadesi, S.Sos, M.Hum

NIP 198302262005012004

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Strategi Perpustakaan dalam Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas

Nama : Ramadhani

NIM : 18234021

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yona Primadesi, S.Sos, M.Hum

NIP. 198302262005012004

Kepala Departemen



Desriyenti, S.Sos., M.I.Kom.

NIP. 19721224 200604 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ramadhani

NIM : 18234021

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM PELESTARIAN KOLEKSI MUATAN LOKAL (*LOCAL CONTENT*) DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, Januari 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum
2. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Strategi Perpustakaan dalam Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) di UPT Perpustakaan Universitas Andalas” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Ramadhani

NIM 18234021

Abstrak

Ramadhani. 2022. Strategi Perpustakaan dalam Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) di UPT.Perpustakaan Univeristas Andalas. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

penelitian ini dilatarbelakangi oleh Perpustakaan menjadi media penyedia informasi, perpustakaan harus bisa menjalankan tugasnya sebagaimana untuk tempat melestarikan budaya bangsa. Perpustakaan mempunyai warisan yaitu koleksi muatan lokal (*local content*) yang terus dilestarikan. Pelestarian koleksi muatan lokal dilakukan agar koleksi terhindar dari kerusakan bentuk fisik dan kandungan informasi agar tetap terjaga. UPT.Perpustakaan Universitas Andalas adalah perpustakaan yang sudah melaksanakan pelestarian koleksi muatan lokal berupa bentuk fisik maupun bentuk informasi. penelitian ini yaitu menggambarkan startegi pelestarian koleksi muatan lokal dilaksanakan oleh Perpustakaan Universitas Andalas. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian mengacu pada perencanaan pelestarian koleksi muatan lokal (*local content*) berupa kebijaksanaan, pelestarian koleksi tercetak maupun non cetak. Perencanaan perpustakaan dalam pelestarian koleksi muatan lokal (*local content*) di UPT.Perpustakaan Universitas Andalas yaitu dengan cara digitalisasi koleksi, melakukan perawatan koleksi, perbaikan koleksi serta dilakukannya fumigasi selama 3 tahun sekali. Tantangan bagi pustakawan yaitu tidak adanya kebijakan khusus pelestarian, kurangnya SDM, sarana prasarana, anggaran dalam pelestarian koleksi.

Kata Kunci : Perpustakaan, Strategi, Muatan Lokal, Pelestarian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Perpustakaan Dalam Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) di Perpustakaan Universitas Andalas”. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan amanah dan pedoman hidup kepada seluruh umat manusia yaitu Al-Qur-an dan Hadist.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi. (2) Jeihan Nabila, S.IIP.,M.I.Kom dan Dr. Tressyalina, M.Pd. (3) serta informan yang telah memberikan informasi untuk penelitian ini. (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (5) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom, selaku ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi. (6) Dr. Nurizzati, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mohon kritik, saran, serta masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan ditemukan kesalahan-kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja, baik dari segi penyusunan kalimat, dan sebagainya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca

Padang, 2022

Ramadhani
18234021

DAFTAR ISI

Abstrak	II
KATA PENGANTAR	II
BAB I	V
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional/Batasan Istilah	8
1. Koleksi Muatan Lokal	8
2. Preservasi dan Konservasi	8
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Perpustakaan perguruan tinggi	10
2. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	13
3. Koleksi Muatan Lokal	18
4. Preservasi (pelestarian)	22
5. Strategi	33
6. Strategi Pelestarian Bahan Pustaka	34
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III	41
METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Metode Penelitian	41

C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
B. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Pengabsahan Data	44
F. Teknik Penganalisisan Data.....	45
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum UPT. Universitas Andalas	48
1. Visi dan Misi UPT.Universitas Andalas.....	49
2. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan Universitas Andalas ...	50
3. Koleksi UPT.Perpustakaan Universitas Andalas.....	52
4. Koleksi Muatan Lokal UPT.Perpustakaan Universitas Andalas.	53
B. Penyajian Data	54
1. Strategi Perpustakaan dalam Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (local content) di UPT.Perpustakaan Universitas Andalas	54
2. Tantangan yang dihadapi oleh pustakawan dalam pelestarian Koleksi Muatan Lokal (local content) di UPT.Perpustakaan Universitas Andalas	60
3. Digitalisasi Koleksi Muatan Lokal (local content) di UPT.Perpustakaan Universitas Andalas.....	64
C. Analisis Data	76
1. Strategi Pelestarian terhadap Koleksi Muatan Lokal (local content) pada UPT.Perpustakaan Universitas Andalas	76
2. Tantangan dalam pelestarian Koleksi Muatan Lokal (local content) di UPT.Perpustakaan Universitas Andalas	79
BAB V.....	82
KESIMPULAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Koleksi Perpustakaan Universitas Andalas	57
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung UPT.Perpustakaan Universitas Andalas.....	52
Gambar 2. Struktur Organisasi UPT.Perpustakaan Universitas Andalas.....	56
Gambar 3. Diagram Koleksi Muatan Lokal di UPT.Perpustakaan Universitas Andalas	58
Gambar 4. Koleksi Muatan Lokal Dalam Rak	61
Gambar 5. Koleksi yang akan Didigitalkan	62
Gambar 6. Ruang penyimpanan Koleksi Muatan Lokal.....	66
Gambar 7. Komputer dan Scanner Untuk Kegiatan Alih Media	67
Gambar 8. Alat Pemotong Kertas Untuk Kegiatan Perbaiki Koleksi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Surat Bukti Penelitian	91
Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara dan Hasil Wawancara	95
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dan Koleksi Muatan Lokal	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang informasi suatu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dengan cepat. Berkembangnya teknologi, penyebaran informasi kepada masyarakat menjadi lebih mudah dan akan berdampak dengan terjadinya ledakan informasi yang mempengaruhi pada semua lapisan masyarakat. Informasi sekarang sudah mencapai dua sampai empat persen pertahun. Dengan berkembangnya media digital, perkembangan informasi akan sulit dihitung secara tepat, tidak ada seorang ahli pun sekarang ini yang dapat menghitung berapa banyak informasi yang ada di dunia ini.

Perpustakaan adalah sebuah organisasi yang mengelolah koleksi menjadi sistematis tertentu serta mendayagunakan koleksi perpustakaan sebagai tempat informasi bagi para pemustakanya dan menjalankan kegunaannya menjadi kawasan edukasi, informasi, riset, dan rekreasi. Perpustakaan mempunyai berbagai macam jenis koleksi yang terdiri 4 jenis, yaitu media cetak, media elektronika atau digital, media film dan media gabungan antara film, digital serta elektronik (Syahyuman, 2012).

Perpustakaan perguruan tinggi ialah suatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bekerja sama dengan unit lain untuk mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara menentukan, menghimpun, mengelolah, merawat, serta melayani sumber suatu informasi kepada

lembaga induknya pada khususnya serta masyarakat akademis pada biasanya (Suharso, 2020). Perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi muatan lokal. Yaitu karya ilmiah, skripsi, tesis, disertasi dan hasil penelitian mahasiswa atau dosen. Koleksi muatan lokal disini merupakan muatan lokal institusi perguruan tinggi (*local content*). Koleksi muatan lokal mampu dikatakan sebuah warisan, harta, bahkan sebuah bentuk kekayaan yang dimiliki suatu bangsa, berupa karya intelektual ilmiah, sebuah penelitian atau institusi pendidikan dari perguruan tinggi berdasarkan Konvariansi (Irawan, 2018). Pada penelitian ini selanjutnya dianggap koleksi (muatan lokal) karena koleksi hanya dimiliki suatu perguruan tinggi.

Ketersediaan koleksi muatan lokal sangat bermanfaat bagi pemustaka yang sedang melakukan penelitian khususnya bagi pemustaka tingkat akhir (semester akhir) yang wajib membuat karya ilmiah yang berupa skripsi atau tugas akhir. Pada koleksi muatan lokal di perpustakaan sangat diperlukannya referensi atau informasi mengenai penelitian sebelumnya yang mana memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi kebutuhan skripsi atau tugas akhir.

Manajemen koleksi merupakan konsep menuntuk suatu kebijakan untuk memperoleh material, atas perawatan, pemeliharaan, penyimpanan, serta penyiangan koleksi (Berutu, 2019). Dalam manajemen koleksi ada namanya pelestarian koleksi adalah suatu hal utama yang dilakukan perpustakaan. melalui kegiatan pelestarian, agar koleksi dalam keadaan terjaga dan utuh pada ketika dipergunakan, baik secara fisik maupun secara isi

informasi yang terkandung pada koleksi tersebut, dan juga bisa menekan biaya yang dikeluarkan oleh perpustakaan.

Pelestarian koleksi adalah faktor yang utama (penting) untuk keberlangsungan sebuah perpustakaan, masalah utama yang dihadapi oleh perpustakaan ialah laju kerusakan seperti kerusakan yang ditimbulkan faktor karakteristik bahan, faktor lingkungan, faktor manusia. Kerusakan koleksi jauh lebih cepat terjadi dibandingkan dengan pemeliharaan, perawatan, dan perbaikannya koleksi itu sendiri. Bahan tersebut terbuat dari bahan kertas yaitu buku dan lembaran, monograf, surat kabar, terbitan berkala, naskah, peta, lukisan di atas kertas, leaflet, brosur, dan koleksi multimedia seperti pita suara, CD-ROM, serta piringan hitam. (Dila, 2020).

Tujuan kegiatan pelestarian koleksi yaitu memperpanjang usia koleksi. Selain itu pelestarian koleksi bermanfaat untuk menyimpan informasi yang terdapat didalamnya menggunakan cara alih media supaya koleksi tidak mengalami kerusakan dan bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama dan mampu menjangkau lebih mendatangkan pembaca di perpustakaan (Amirullah, 2017). Pada kegiatan pelestarian (*preservasi*) tidak hanya sekadar perbaikan secara fisik, namun adalah suatu upaya melindungi kandungan intelektual yang mencakup manajemen pelestarian (kebijakan dan strategi), metode dan teknik perbaikan rekaman informasi (konservasi dan restorasi), dan pelatihan sumber daya manusia (pustakawan) pada pemelihara serta melindungi media informasi atau bahan pustaka dari berbagai faktor perusak dan kehancuran (Rachman, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Kamis tanggal 3 Februari 2022, perpustakaan Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi yang memiliki perpustakaan, perpustakaan Universitas Andalas juga memiliki layanan koleksi muatan lokal yang dapat menunjukkan bahwa koleksi muatan lokal di perpustakaan ialah salah satu koleksi yang diminati pemustaka. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemustaka yang berkunjung untuk memanfaatkan bahan pustakanya untuk memperoleh sumber informasi yang ingin dicari.

Perpustakaan Universitas Andalas memiliki koleksi Muatan Lokal sebanyak 53.283 koleksi terdiri dari 47.309 koleksi skripsi, 5.442 tesis dan 532 disertasi. Perpustakaan memiliki aturan dalam menggunakan koleksi muatan lokal yaitu koleksi tidak dapat dipinjamkan, tidak boleh di foto, pemustaka hanya bisa meminjam koleksi muatan lokal itu hanya di lingkup layanan muatan lokal saja. Layanan muatan lokal di perpustakaan Universitas Andalas yang koleksinya berada di rak berusia maksimal 7 tahun terakhir, jika sudah melewati 7 tahun terakhir seperti koleksi 2015 kebawah.

Koleksi muatan lokal yang ada di rak itu belum di digitalisasikan secara fulltext melainkan hanya informasi tentang keberadaan tugas akhir pada rak koleksi. Biasanya mahasiswa bisa melihatnya pada katalog perpustakaan <http://katalog.pustaka.unand.ac.id>. sehingga ketika ada yang mengakses data tugas akhir pada katalog, pemustaka juga mendapatkan informasi bagaimana mendapatkan softcopy tugas akhir tersebut. Koleksi di muatan lokal sebelum tahun 2015 akan disiangi dan ke gudang untuk dilakukan proses digitalisasi.

Proses digitalisasi dilakukan dengan cara koleksi tersebut di digitalkan terlebih dahulu, di scan, di upload tugas akhir di repository, lalu koleksinya dipotong-potong, masukkan ke karung lalu dibuang sehingga tidak terjadi penumpukkan. Digitalisasi merupakan proses alih media koleksi hardcopy menjadi koleksi digital (softcopy).

Digitalisasi tugas akhir mahasiswa bertujuan untuk menjaga keutuhan dan kelestarian koleksi Perpustakaan Universitas Andalas serat dalam meningkatkan jumlah koleksi pada repository. Koleksi didigitalkan oleh Perpustakaan Universitas Andalas itu dari tahun 2002 sampai sekarang 2015. Strategi yang di lakukan oleh perpustakaan Universitas Andalas dalam pelestarian pada koleksi muatan lokal data tugas akhir itu berguna dalam merawat koleksinya. Kendala lainnya terdapat di anggaran yang tidak mencukupi, SDM yang terbatas dalam melakukan pelestarian koleksi, dan peralatan pelestarian koleksi yang juga terbatas. Perpustakaan Universitas Andalas belum memiliki kebijakan pelestarian tetapi perpustakaan Universitas Andalas menggunakan kebijakan kebijakan perpustakaan Universitas Andalas itu sendiri.

Perpustakaan Universitas Andalas menjaga aset intelektualnya dengan melakukan pelestarian koleksi. Salah satu strategi yang digunakan dalam pelestarian koleksi yaitu dengan mengalihmediakan koleksi muatan lokal tersebut kedalam bentuk digital. Dari alih media bentuk fisik ke bentuk digital merupakan salah satu cara dalam melestarikan koleksi muatan lokal. Pelestarian koleksi pada layanan muatan lokal bertujuan untuk menjaga

kandungan isi yang terdapat didalam koleksi sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Kegiatan pelestarian bertujuan supaya koleksi tidak mengalami kerusakan koleksi. Kerusakan koleksi ditimbulkan oleh beberapa faktor seperti faktor biologi (binatang, pengerat, serangga, jamur), faktor fisika (debu, suhu, kelembapan dan cahaya), faktor kimia (reaksi oksidasi, dan reaksi hidrolis) serta faktor lain-lain yaitu (manusia, bencana alam). Tujuan utama pada kegiatan pelestarian koleksi ialah supaya terjaga kondisi fisik dan isi informasi di muatan lokal sebuah perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “ **Strategi Perpustakaan Dalam Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) Di Perpustakaan Universitas Andalas**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang fokus masalah dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana Strategi Perpustakaan dalam Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (*local content*) di Perpustakaan Universitas Andalas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah Strategi yang dikembangkan oleh Perpustakaan dalam kegiatan Pelestarian Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) di Perpustakaan Universitas Andalas” ?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah diuraikan maka pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut : (1) Bagaimanakah strategi perpustakaan dalam pelestarian koleksi muatan lokal (*local content*) di perpustakaan universitas andalas?, (2) Apa saja tantangan yang dihadapi pustakawan dalam pelestarian koleksi muatan local (*local content*) di perpustakaan Universitas Andalas ?.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan pada pelestarian koleksi muatan lokal (*local content*) di perpustakaan Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tantangan yang dihadapi pustakawan dalam melakukan kegiatan pelestarian koleksi muatan lokal (*local content*) di perpustakaan Universitas Andalas.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini bisa mengembangkan pengetahuan perpustakaan pada bidang pelestarian koleksi khususnya koleksi muatan lokal (*local content*) di perpustakaan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk beberapa pihak, yaitu: (a) bagi penulis, penelitian ini bisa menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman tentang strategi perpustakaan pada pelestarian koleksi muatan lokal di UPT.Perpustakaan Universitas Andalas; (b) bagi pembaca, penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi pembaca dalam mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang

yang berbeda; (c) bagi lembaga, penelitian ini bisa dijadikan menjadi masukan bagi pihak perpustakaan Universitas Andalas dalam menjalankan strategi pelestarian koleksi muatan lokal.

G. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Definisi operasional adalah penjelasan dari setiap variable yang digunakan pada penelitian ini. Adapun penjelasannya berikut:

1. Koleksi Muatan Lokal

Koleksi muatan lokal merupakan koleksi khusus di sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang mana koleksinya mengandung informasi yang mempunyai kekhasan tersendiri serta tidak seluruh institusi memiliki koleksi yang sama. Koleksi local content pada perpustakaan perguruan tinggi ialah karya ilmiah berupa skripsi, tesis, disertasi, jurnal maupun laporan penelitian yang didapatkan oleh perguruan tinggi.

2. Pelestarian dan Konservasi

Pelestarian (*preservasi*) bahan pustaka ialah kegiatan yang dilakukan untuk melindungi bahan pustaka, dengan adanya kerusakan untuk menjaga informasi yang terkandung, pada bahan pustaka baik dalam bentuk cetak juga non cetak (Turwulandari, 2019). Perlindungan (Konservasi) sebagai upaya memelihara dan memperbaiki kondisi fisik bahan pustaka, baik melalui cara-cara tradisional dan modern guna memastikan materi atau bahan aman dan faktor perusak (Rachman, 2017). Pada penelitian ini dikhususkan di digitalisasi yang mana Digitalisasi ialah

proses alih media dari bentuk tercetak, audio, juga video sebagai bentuk digital. Digitalisasi membuat arsip dokumen ke dalam bentuk digital, fungsi fotocopi, serta untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan alat-alat seperti komputer, scanner, operator media sumber dan perangkat lunak pendukung (Utomo, 2019).

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang ada pada perguruan tinggi, badan bawahannya juga lembaga yang berkerjasama dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat) (Setiawan A. , 2019). pada penelitian ini dikhususkan di perpustakaan Universitas Andalas.